

## ABSTRAK

**Kukuh Syifa S. : Manajemen Pembiayaan Madrasah (Penelitian di Madrasah Aliyah Negeri Cililin).**

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Cililin merupakan salah satu madrasah yang berdiri di daerah pedesaan. Masyarakat desa yang pada umumnya berada dalam kondisi masyarakat ekonomi kelas menengah ke bawah berharap agar penyelenggaraan pendidikan di daerahnya di selenggarakan dengan biaya yang bisa dijangkau oleh masyarakat. Pemerintah dalam hal ini tentu saja turut ikut serta membantu terselenggaranya pendidikan di daerah pedesaan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui 1). profil Madrasah di Aliyah Negeri Cililin. 2). Penganggaran (*Budgeting*) Pembiayaan di Madrasah di Aliyah Negeri Cililin. 3). Pencatatan Keuangan (*Accounting*) Pembiayaan di Madrasah Aliyah Negeri Cililin. 4). Pengawasan Keuangan (*Auditing*) di Madrasah Aliyah Negeri Cililin. 5). Fafktor penghambat dan pendukung manajemen pembiayaan di Madrasah Aliyah Negeri Cililin.

Fungsi anggaran atau manajemen keuangan adalah sebagai alat untuk perencanaan dan pengendalian, juga merupakan alat bantu bagi manajemen dalam mengarahkan suatu lembaga menempatkan organisasi dalam posisi yang kuat atau lemah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dengan cara observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, kategorisasi, sintesisasi. Adapun uji absah data dilakukan melalui perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan teman sejawat, kecukupan referensi, analisis kasus negatif, pengecekan anggota, uraian rinci, dan auditing.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa 1). Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bandung Barat Kabupaten Bandung Barat berdasarkan SK Menteri Agama RI No : 17 /1978 tanggal 16 Maret 1978 resmi menjadi Madrasah Aliyah Negeri yang merupakan alih fungsi dari Pendidikan Agama Negeri (PGAN) 6 tahun. 2). Sumber keuangan Madrasah berasal dari dua sumber yakni pertama dari Negara/pemerintah dan yang kedua adalah dari komite Madrasah yang terdiri dari orang tua/wali peserta didik dan para pemangku kepentingan yang lainnya. 3). Untuk sistem pencatatan keuangan/pembukuan MAN Cililin adalah seperti pencatatan/pembukuan pada umumnya yaitu pembukuan terhadap seluruh penerimaan dan pengeluaran dapat dilakukan dengan tulis tangan atau [menggunakan komputer](#). Sementara itu, untuk semua transaksi penerimaan dan pengeluaran dicatat dalam Buku Kas Umum dan Buku Pembantu yang relevan sesuai dengan urutan tanggal kejadiannya. 4). Adapun pengawasan yang dilakukan oleh pihak eksternal yakni terbagi menjadi dua pertama pemerintah tingkat Kabupaten/Kota dan kedua adalah pengawasan dari pemerintah pusat. Oleh karena itu keuangan yang berasal dari bantuan Negara/pemerintah tidak disimpan di pihak Madrasah, akan tetapi disimpan di bendahara negara. Dengan demikian, sistem pengajuan dana yang dilakukan oleh pihak Madrasah kepada Negara adalah dengan pengajuan kebutuhan yang diakumulasikan minimal satu kali dalam sebulan. 5). kurangnya sumber daya manusia (SDM) juga memengaruhi terhadap manajemen keuangan/pembiayaan Madrasah, Faktor penunjang/pendukung bagi manajemen keuangan MAN Cililin di antaranya yakni kinerja bendahara yang cukup baik dalam melakukan pembukuan atas keuangan/pembiayaan MAN Cililin.Selain itu, peran aktif dari komite

Madrasah juga turut dapat memengaruhi terhadap kelancaran keuangan/pembiayaan MAN Cililin.



## ABSTRACT

Kukuh Syifa S.: Management of Madrasah Financing (Research at Madrasah Aliyah Negeri Cililin).

Negeri Aliyah Madrasah (MAN) Cililin is one of the madrasahs that stands in rural areas. Villagers who are generally in the condition of the lower middle class economic community hope that the implementation of education in their area will be held at a cost that can be reached by the community. The government in this case naturally participates in helping the implementation of education in rural areas.

The purpose of this study was to find out 1). profile of Madrasah in Aliyah Negeri Cililin. 2). Budgeting Financing in Madrasah in Aliyah Negeri Cililin. 3). Accounting for Financing at Madrasah Aliyah Negeri Cililin. 4). Financial Supervision (Auditing) in Madrasah Aliyah Negeri Cililin. 5). Inhibiting actor and supporter of financing management at Cililin State Aliyah Madrasah.

Budget function or financial management is a tool for planning and control, it is also a tool for management in directing an institution to place the organization in a strong or weak position.

The method used in this study is a descriptive method with a qualitative approach. The technique used in data collection is by observation, interview, and documentation study. Data analysis is done through data reduction, categorization, synthesis. Validation of data was carried out through extension of participation, perseverance of observation, triangulation, peer checking, adequacy of references, negative case analysis, member checking, detailed description, and auditing

Based on the results of the study it can be seen that 1). State Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bandung Barat West Bandung Regency based on the RI Minister of Religion Decree No: 17/1978 dated March 16, 1978 officially became the State Aliyah Madrasah which was a function of 6 years of State Religion Education (PGAN). 2). Madrasah financial resources come from two sources namely first from the State / government and the second is from Madrasah committees consisting of parents / guardians of students and other stakeholders. 3). For the financial recording / bookkeeping system, MAN Cililin is like recording / bookkeeping in general, namely bookkeeping of all revenues and expenses can be done by handwriting or using a computer. Meanwhile, for all revenue and expenditure transactions are recorded in the General Cash Book and the relevant Helping Book in accordance with the date of the event. 4). The supervision carried out by external parties is divided into the first two regencies / municipal governments and the second is supervision from the central government. Therefore, finance derived from state / government assistance is not stored on the Madrasah, but is kept in the state treasurer. Thus, the system for submitting funds made by Madrasahs to the State is by submitting needs accumulated at least once a month. 5). lack of human resources (HR) also influences financial management / Madrasah financing, supporting / supporting factors for financial management of MAN Cililin include the performance of treasurers who are good enough to book financial / financing MAN Cililin. In addition, the active role of the

committee Madrasas can also influence the financial / financial smoothness of Cililin  
MAN

